

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	.....
Media Online	Tribun News Jateng

Wilayah: Kabupaten Brebes

# Tingkatkan SDM, Bupati Brebes Gelontor Dana Bantuan Pendidikan

<https://jateng.tribunnews.com/2019/12/03/tingkatkan-sdm-bupati-brebes-gelontor-dana-bantuan-pendidikan>.

TRIBUNJATENG.COM, BREBES - Bupati Brebes, Idza Priyanti, menaruh perhatian pada anak usia sekolah guna peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM).

Itu diwujudkan dengan menggelontorkan dana pendidikan bagi anak-anak usia sekolah melalui Bantuan sosial Siswa Miskin (BSM), Gerakan Kembali Bersekolah (GKB) dan Bidikmisi.

"Saya bertekad, seluruh warga masyarakat Brebes bisa mengenyam pendidikan minimal jenjang SLTA, baik itu SMA, SMK maupun MA," katanya, dalam keterangan tertulis, Senin (2/12/2019).

Tahun 2019, kata Idza, bantuan BSM, GKB dan Bidikmisi sudah disalurkan seluruhnya.

Dan untuk tahun berikutnya, akan dianggarkan sesuai dengan kebutuhan.

"Tahun 2020, juga dianggarkan kembali dan ada peningkatan," tuturnya.

"Apalagi, Brebes sudah menjadi Kawasan Industri dan Peruntukan Industri, maka wajib hukumnya untuk menyediakan Sumber Daya Manusia yang unggul," terang Idza.

Idza menegaskan, bantuan bagi warga kurang mampu dalam pendidikan selain memberikan kesempatan mengenyam pendidikan, juga agar Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Brebes semakin meningkat.

Idza meyakini, semua warga Brebes menginginkan pendidikan yang tinggi, namun ada yang terbentur persoalan ekonomi. Sehingga pemerintah harus hadir.

Idza mengajak seluruh elemen masyarakat untuk bersama-sama memperhatikan pendidikan anak-anaknya dan juga ikut peduli dengan warga sekitarnya untuk dilaporkan bila tidak mampu bersekolah.

Sehingga anak-anak Brebes tidak putus sekolah dan mau kembali bersekolah.

Terpisah, Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Dindikpora) Kabupaten Brebes, Tahroni menegaskan, dalam membangun SDM Brebes, institusinya bertanggung jawab untuk keberlangsungan pendidikan masyarakat Brebes.

Seperti program BSM misalnya, kata Tahroni, bertujuan untuk menghilangkan halangan siswa miskin bersekolah.

Bantuan ini memberi jaminan kepada siswa miskin memperoleh akses pelayanan pendidikan yang layak, mencegah putus sekolah, menarik siswa miskin untuk kembali bersekolah, membantu siswa memenuhi kebutuhan dalam kegiatan pembelajaran.

"Dengan sekolah, bisa memutus rantai kemiskinan yang saat ini dialami orangtuanya," ucapnya.

Tahun 2019, Pemkab Brebes telah menggelontorkan anggaran Rp 7,5 miliar yang disalurkan kepada 25.000 siswa miskin yang tersebar di 149 sekolah.

Dengan rincian SMA 5.383 siswa, SMK 17.016 siswa dan MA 2.601 siswa. Masing-masing siswa mendapatkan Rp 300 ribu per tahunnya.

Selanjutnya, Anak Tidak Sekolah (ATS) bisa dikembalikan sebanyak 1.395 yang menyebar di 17 kecamatan.

Dengan rincian sebanyak 296 untuk jenjang SD/MI, 694 siswa untuk jenjang SMP/MTs, dan 405 siswa untuk jenjang SMA/SMK/MA.

"Dana GKB tahun 2019 telah tersalurkan sebesar Rp 1,49 miliar," bebarnya.

Sedangkan untuk Bidikmisi, lanjut Tahroni, diperuntukan bagi mahasiswa kurang mampu dengan persyaratan minimal IPK 3,0.

Tahun 2019, Pemkab telah menggelontorkan Rp 2 miliar untuk 800 Mahasiswa Brebes di 31 Perguruan Tinggi di berbagai daerah dengan rincian masing-masing menerima Rp 2,5 juta per tahun. (Nal)

SUBBAGIAN HUMAS PERWAKILAN PROVINSI JAWA TENGAH